

## **PEMAHAMAN TAKTIK PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS DI SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN 2016 / 2017**

### **TACTICS UNDERSTANDING ON BADMINTON EXTRACURRICULAR PARTICIPANTS IN SMA NEGERI 1 KALASAN IN 2016/ 2017**

Oleh : Rahmat Gofur Riadi

Email : [rahmatgofur74@gmail.com](mailto:rahmatgofur74@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan yang berjumlah 36 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (Tidak Ada), “rendah” sebesar 0,00% (Tidak Ada), “sedang” sebesar 86,11% (31 siswa), “tinggi” sebesar 13,89% (5 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (Tidak Ada).

*Kata kunci : pemahaman, taktik, bulutangkis.*

#### **Abstract**

The research aims to determine the level of tactics understanding on badminton extracurricular participants in SMA Negeri (State Senior High School) 1 Kalasan 2016/2017. This research was descriptive research. The method used was done by survey with data collection technique using questionnaire. The subjects of the research were the participants of badminton extracurricular in SMA Negeri 1 Kalasan of 36 students. The data analysis technique was using descriptive quantitative analysis represented in the form of percentage. The results show that tactics understanding on the badminton extracurricular participants in SMA Negeri 1 Kalasan in 2016/2017 is in the "very low" category 0.00% (none), "low" category 0.00% (none), " medium " category 86.11% (31 students)," high" category 13.89% (5 students), and" very high" category 0.00% (none).

**Keyword :** *understanding, tactics, badminton*

## **PENDAHULUAN**

Olahraga saat ini sudah sangat berkembang, manusia melakukannya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan, rekreasi, berkelompok, dan berprestasi. Seperti halnya permainan-permainan olahraga yang lain, bulutangkis juga merupakan cabang olahraga dengan sejarah yang panjang terutama di Indonesia. Semua kalangan menggemari olahraga ini. Menurut sejarah dan perkembangan sekarang ini banyak lahir atlet-atlet yang berprestasi ditingkat internasional dan mengharumkan nama bangsa.

Perkembangan tersebut memungkinkan olahraga bulutangkis tumbuh pesat melalui sekolah olahraga, klub olahraga, pusat kebugaran, dan perkumpulan olahraga. Masing-masing organisasi olahraga tersebut berusaha untuk dapat menarik minat masyarakat sebanyak-banyaknya, untuk bergabung dan mendaftarkan diri diperkumpulan-perkumpulan atau lembaga pelatihan olahraga. Dalam konteks ini perkembangan telah merasuk ke dalam dunia satuan pendidikan, tidak hanya dalam proses pembelajaran secara kurikuler tetapi juga ekstrakurikuler.

Menurut Subardjah (2000: 13) permainan bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individual yang dapat dilakukan dengan cara satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang. Permainan ini menggunakan raket sebagai alat pemukul dan kok (*shuttlecock*) sebagai objek pukul, lapangan permainan berbentuk segi empat dan dibatasi oleh net untuk memisahkan antara daerah permainan sendiri dan daerah permainan lawan. Seperti halnya cabang olahraga yang lain, bulutangkis juga mempunyai peraturan yang mencakup aspek di dalam olahraga tersebut.

Peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan ada beberapa yang telah mengikuti kejuaraan-kejuaraan bulutangkis. Saat pertandingan siswa sering melakukan kesalahan, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang peraturan permainan dan macam-macam taktik bulutangkis itu sendiri. Disetiap kejuaraan terdapat catatan statistik setiap atlet saat bertanding, sehingga dapat diketahui berapa banyak pelanggaran atau kesalahan

fundamental yang dilakukan para atlet. Pada saat latihan ekstrakurikuler berlangsung, pembina juga tidak pernah menerangkan macam-macam taktik dan aplikasi taktik dalam permainan bulutangkis, tetapi lebih banyak latihan teknik dan *game*. Permainan olahraga pada umumnya dan permainan bulutangkis pada khususnya, aspek taktik sangat berpengaruh pada menang dan kalahnya dalam sebuah pertandingan. Sebagai contoh, jika dapat menerapkan taktik dalam pertandingan dengan baik, sekalipun lawan yang dihadapi lebih baik, kemungkinan besar dapat memenangkan sebuah pertandingan asalkan taktik yang diterapkan berjalan sesuai rencana.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dijadikan koreksi baik untuk pelatih maupun atlet itu sendiri agar di permainan berikutnya menjadi lebih baik. Atlet yang melakukan pelanggaran tentunya dapat mengganggu atlet itu sendiri maupun pertandingan yang sedang dihadapi, sehingga diharapkan atlet dapat memahami tentang peraturan permainan secara menyeluruh. Hal ini menimbulkan berbagai macam pertanyaan, untuk itu penulis ingin mengungkapkan, seberapa tinggi pemahaman peserta ekstrakurikuler bulutangkis terhadap pemahaman taktik bulutangkis sesuai PBSI?. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul "Pemahaman Taktik pada Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun 2016 / 2017".

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalasan Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2017. Subjek dalam penelitian

ini adalah peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017. Definisinya adalah pemahaman bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 terhadap taktik permainan bulutangkis pada saat bermain yang terdiri atas tiga faktor, yaitu, (1) Faktor ciri-ciri penggunaan taktik, (2) Faktor macam-macam taktik bulutangkis, (3) Faktor penerapan taktik dalam bulutangkis, yang diukur menggunakan angket.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 82) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Pendapat lain menurut Arikunto (2006: 90) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMA Negeri 1 Kalasan yang berjumlah 36 siswa, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*/penelitian populasi.

### Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian angket disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket**

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

#### a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 yang dapat diukur menggunakan angket.

#### b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak, maka pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 terdiri atas tiga faktor, yang meliputi, (1) Faktor ciri-ciri penggunaan taktik, (2) Faktor macam-macam taktik bulutangkis, (3) Faktor penerapan taktik dalam bulutangkis.

#### c. Menyusun butir-butir

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket atau kuisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- Peneliti mencari data siswa peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMA Negeri 1 Kalasan.
- Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- Peneliti menyebarkan angket kepada responden.

- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah proses pengkodean peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2010* dan *SPSS 20 for Windows*.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

**A. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Arikunto (2006: 98), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas. Sebelum uji coba, peneliti melakukan validasi/*expert judgment*. Uji coba dilakukan pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMK Negeri 1 Kalasan, dengan sampel 19 orang. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

**1. Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2006: 93) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Perhitungan validitas menggunakan rumus Korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Arikunto, 2006). Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji coba, dari 108 butir terdapat 10 butir gugur, yaitu butir nomor 4, 19, 29, 34, 37, 59, 63, 78, 89, dan 106, sehingga terdapat 98 butir valid yang digunakan untuk penelitian. Instrumen penelitian selengkapnya disajikan pada tabel sebagai berikut:

**2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 98).

Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006: 100). Hasil penghitungan menggunakan bantuan program SPSS 20. Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,997. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,997	98

**B. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2007: 99). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sudijono, 2006: 131)

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi, menurut Arikunto (2006: 207), kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu:

**Tabel 5. Tingkatan Kategori**

No	Interval	Kategori
1	81 - 100	Sangat Tinggi
2	61 - 80	Tinggi
3	41 - 60	Sedang
4	21 - 40	Rendah
5	0 - 20	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2006: 207) observasi di lapangan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 98 butir, dan terbagi dalam tiga faktor, yaitu (1) Faktor ciri-ciri penggunaan taktik, (2) Faktor macam-macam taktik bulutangkis, (3) Faktor penerapan taktik dalam bulutangkis. Hasil analisis data penelitian pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 dipaparkan sebagai berikut:

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 didapat skor terendah (*minimum*) 206,00, skor tertinggi (*maksimum*) 253,00, rerata (*mean*) 226,00, nilai tengah (*median*) 225,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 216,00, *standar deviasi* (SD) 10,74. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 6. Deskriptif Statistik Pemahaman Taktik pada Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun 2016 / 2017**

Statistik	
<i>N</i>	36
<i>Mean</i>	226.0000
<i>Median</i>	225.0000
<i>Mode</i>	216.00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	10.73579
<i>Minimum</i>	206.00
<i>Maximum</i>	253.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pemahaman taktik pada

peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pemahaman Taktik pada Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun 2016 / 2017**

No	Interval	Kategori	Frek	%
1	81 – 100	Sangat Tinggi	-	0.00%
2	61 – 80	Tinggi	5	13,89%
3	41 – 60	Sedang	31	86.11%
4	21 – 40	Rendah	-	0.00%
5	0 – 20	Sangat Rendah	-	0.00%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (tidak ada), “rendah” sebesar 0,00% (tidak ada), “sedang” sebesar 86,11% (31 siswa), “tinggi” sebesar 13,89% (5 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (tidak ada). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 226,00, pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 dalam kategori “sedang”.

### 1. Faktor Ciri-ciri Penggunaan Taktik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan faktor ciri-ciri penggunaan taktik didapat skor terendah (*minimum*) 19,00, skor tertinggi (*maksimum*) 32,00, rerata (*mean*) 25,58, nilai tengah (*median*) 25,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 25,00, *standar deviasi* (SD) 3,25. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Ciri-ciri Penggunaan Taktik**

Statistik	
N	36
Mean	25.5833
Median	25.5000
Mode	25.00
Std, Deviation	3.25467
Minimum	19.00
Maximum	32.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan faktor ciri-ciri penggunaan taktik disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pemahaman Taktik pada Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun 2016 / 2017 berdasarkan Faktor Ciri-Ciri Penggunaan Taktik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81 – 100	Sangat Tinggi	-	0,00%
2	61 – 80	Tinggi	14	38,89 %
3	41 – 60	Sedang	22	61,11 %
4	21 – 40	Rendah	-	0,00%
5	0 – 20	Sangat Rendah	-	0,00%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan faktor ciri-ciri penggunaan taktik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (tidak ada), “rendah” sebesar 00,0% (tidak ada), “sedang” sebesar 61,11% (22 siswa), “tinggi” sebesar 38,89% (14 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (tidak ada). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 25,58 pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan

faktor ciri-ciri penggunaan taktik dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan faktor ciri-ciri penggunaan taktik berdasarkan indikator, dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 10. Persentase Pemahaman Taktik pada Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun 2016 / 2017 Faktor Ciri-Ciri Penggunaan Taktik berdasarkan Indikator**

Indikator	Skor Riil	Skor Maksimal	%	Kategori
<i>Don't change with the winning game</i>	428	864	49,54 %	Sedang
<i>Have to change with the loser game</i>	493	864	57,06 %	Sedang

Berdasarkan tabel 10 dan gambar di atas menunjukkan bahwa persentase pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan indikator *Don't change with the winning game* dengan persentase sebesar 49,54% masuk kategori sedang dan *Have to change with the loser game* persentase sebesar 57,06% masuk kategori sedang.

## 2. Faktor Macam-Macam Taktik Bulutangkis

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017

berdasarkan faktor macam-macam taktik bulutangkis didapat skor terendah (*minimum*) 21,00, skor tertinggi (*maksimum*) 40,00, rerata (*mean*) 31,56, nilai tengah (*median*) 31,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 35,00, *standar deviasi* (SD) 4,47. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Macam-Macam Taktik Bulutangkis**

Statistik	
<i>N</i>	36
<i>Mean</i>	31.5556
<i>Median</i>	31.5000
<i>Mode</i>	35.00
<i>Std, Deviation</i>	4.46859
<i>Minimum</i>	21.00
<i>Maximum</i>	40.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan faktor macam-macam taktik bulutangkis disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pemahaman Taktik pada Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun 2016 / 2017 berdasarkan Faktor Macam-Macam Taktik Bulutangkis**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81 – 100	Sangat Tinggi	-	0,00%
2	61 – 80	Tinggi	4	11,11%
3	41 – 60	Sedang	31	86,11%
4	21 – 40	Rendah	1	2,78%
5	0 – 20	Sangat Rendah	-	0,00%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan faktor

macam-macam taktik bulutangkis berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (tidak ada), “rendah” sebesar 2,78% (1 siswa), “sedang” sebesar 86,11% (31 siswa), “tinggi” sebesar 11,11% (4 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (tidak ada). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 31,56, pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan faktor macam-macam taktik bulutangkis dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 faktor macam-macam taktik bulutangkis berdasarkan indikator, dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 13. Persentase Pemahaman Taktik pada Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun 2016 / 2017 Faktor Macam-Macam Taktik Bulutangkis berdasarkan Indikator**

Indikator	Skor Riil	Skor Maksimal	%	Kategori
Taktik menjauhkan <i>shuttlecock</i> dari badan	466	864	53,94%	Sedang
Taktik huruf V	229	576	39,76%	Rendah
Taktik <i>body smash</i>	441	1008	43,75%	Sedang

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa persentase pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan indikator Taktik menjauhkan *shuttlecock* dari badan dengan persentase sebesar 53,94% masuk kategori sedang, Taktik huruf V dengan persentase sebesar 39,76% masuk kategori rendah, dan Taktik *body smash* persentase sebesar 43,75% masuk kategori sedang.

### 3. Faktor Penerapan Taktik dalam Bulutangkis

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan faktor penerapan taktik dalam bulutangkis didapat skor terendah (*minimum*) 151,00, skor tertinggi (*maksimum*) 193,00, rerata (*mean*) 168,86, nilai tengah (*median*) 167,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 166,00, *standar deviasi* (SD) 10,23. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

**Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Penerapan Taktik dalam Bulutangkis**

Statistik	
<i>N</i>	36
<i>Mean</i>	168.8611
<i>Median</i>	167.5000
<i>Mode</i>	166.00
<i>Std, Deviation</i>	10.23203
<i>Minimum</i>	151.00
<i>Maximum</i>	193.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan faktor penerapan taktik dalam bulutangkis disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pemahaman Taktik pada Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun 2016 / 2017 berdasarkan Faktor Penerapan Taktik dalam Bulutangkis**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81 – 100	Sangat Tinggi	-	0,00%
2	61 – 80	Tinggi	6	16,67 %
3	41 – 60	Sedang	30	83,33 %
4	21 – 40	Rendah	-	0,00%
5	0 – 20	Sangat Rendah	-	0,00%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 15 dan gambar di atas menunjukkan bahwa pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan faktor penerapan taktik dalam bulutangkis berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (tidak ada), “rendah” sebesar 0,00% (tidak ada), “sedang” sebesar 83,33% (30 siswa), “tinggi” sebesar 16,67% (6 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (tidak ada). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 168,86, pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan faktor penerapan taktik dalam bulutangkis dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 faktor penerapan taktik dalam bulutangkis berdasarkan indikator, disajikan tabel 17 sebagai berikut:

**Tabel 16. Persentase Pemahaman Taktik pada Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun 2016 / 2017 Faktor Penerapan Taktik dalam Bulutangkis berdasarkan Indikator**

Indikator	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Taktik dalam permainan tunggal	373	720	51,81%	Sedang
Taktik menghadapi tipe penyerang	467	864	54,05%	Sedang
Taktik menghadapi tipe bertahan	561	1008	55,65%	Sedang
Taktik menghadapi tipe tipuan	588	1008	58,33%	Sedang
Menghadapi permainan tipe <i>all round</i>	312	576	54,17%	Sedang
Taktik bermain ganda	503	864	58,22%	Sedang
Taktik berdampingan	415	864	48,03%	Sedang
Taktik muka belakang	538	864	62,67%	Tinggi
Taktik berputar	573	864	66,32%	Tinggi
Taktik menghadapi penonton	585	864	67,71%	Tinggi
Penerapan taktik dalam permainan ganda	559	864	64,70%	Tinggi
Taktik menghadapi hakim garis	605	1008	60,02%	Sedang

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa persentase pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan indikator Taktik dalam permainan tunggal dengan persentase sebesar 51,81% masuk kategori sedang, Taktik menghadapi tipe penyerang dengan persentase sebesar 54,05% masuk kategori sedang, Taktik menghadapi tipe bertahan dengan persentase sebesar 55,65% masuk kategori sedang, Taktik menghadapi tipe tipuan dengan persentase sebesar 58,33% masuk kategori sedang, Menghadapi permainan tipe *all round* dengan persentase sebesar 54,17% masuk kategori sedang, Taktik bermain ganda dengan persentase sebesar 58,22% masuk kategori sedang, Taktik berdampingan dengan persentase sebesar 48,03% masuk kategori sedang, Taktik muka belakang dengan persentase sebesar 62,67% masuk kategori tinggi, Taktik berputar dengan persentase sebesar 66,32% masuk kategori tinggi, Taktik menghadapi penonton dengan persentase sebesar 67,71% masuk kategori tinggi, Penerapan taktik dalam permainan ganda dengan persentase sebesar 64,70% masuk kategori tinggi, dan Taktik menghadapi hakim garis persentase sebesar 60,02% masuk kategori sedang.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berdasarkan (1) Faktor ciri-ciri penggunaan taktik, (2) Faktor macam-macam taktik bulutangkis, (3) Faktor penerapan taktik dalam bulutangkis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 masuk dalam kategori sedang. Pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 paling tinggi berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 86,11% atau 31 siswa dari 36 siswa mempunyai pemahaman yang cukup terhadap taktik dalam bulutangkis, diikuti kategori tinggi dengan persentase sebesar 11,11% (4 siswa), berikutnya kategori rendah sebesar 2,78% (1 siswa). Hasil ini

sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu saat melakukan wawancara secara singkat dengan beberapa siswa, menyatakan bahwa pelatih/pembinan tidak pernah memberikan pengetahuan tentang taktik dalam bulutangkis, tetapi lebih banyak pada latihan teknik dan *game*. Siswa lebih banyak mengetahui taktik bulutangkis dengan membaca internet. Pemahaman atau *comprehensif* memiliki arti yang sangat penting dan mendasar bagi seseorang karena dengan pemahaman yang dimiliki seseorang akan mampu meletakkan suatu bagian pada proporsinya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (tidak ada), “rendah” sebesar 0,00% (tidak ada), “sedang” sebesar 86,11% (31 siswa), “tinggi” sebesar 13,89% (5 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (tidak Ada).

### **Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017.
2. Agar melakukan penelitian tentang pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016 / 2017 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.
4. Instrumen akan lebih baik jika divalidasi terlebih dahulu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.

Hadi. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Ofset.

Subardjah, H. (2000). *Bulutangkis*. Jakarta: Depikbud Direktorat Jendral Kebudayaan dan Menengah

Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta